

**KEMAMPUAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS BERDASARKAN TEKS
WAWANCARA SISWA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11MUARO JAMBI
TAHUN AJARAN 201/2017**

Pahyuma putri, Imam siswandi wibowo, Agus setyonegoro*
FKIP Universitas Jambi

ABSTRACT

This study aims to describe the ability to write an expository narrative based on the text of the interview of the seventh grade students of SMP Negeri 11 Muaro Jambi. The method used in this research is descriptive method and quantitative approach. It is said descriptive research because this study aims to describe objectively what it is in accordance with the facts that exist, which will be described in this research is the ability to write narrative expository based on text interviews of students of class VII of Junior High School 11 Muaro Jambi. From the results of data processing, it can be known the quality of students' ability in writing narrative expository based on interview text in this research is able. The results of this study consist of highly capable, capable and quite capable. The ability of students with predicate very capable, ie with interval 86-100 there are 5 students. Ability of students with predicate able, that is with interval of 70-85 there are 14 student. Ability of students with predicate enough capable, that is with interval 50-69 there is 1 student. Based on the results of the study can be concluded that the ability to write narrative expository based on the text of the interview of the seventh grade students of Junior High School 11 Muaro Jambi academic year 2016/2017 based on predicate capable text interviews. This is evidenced by the acquisition of an average value of 80. Viewed in the conversion table value, the value is at the interval 70-85. The value interval according to the value conversion table is qualified. The suggestion in this research is that Indonesian language junior teachers especially Junior High School 11 Muaro Jambi need to improve their teaching in writing expository narrative by guided and coached, so that in the future will still have the ability to write good expository narrative.

Key words: Abilities, Writing, Narrative

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung .menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang di ungkapkan dalam bahasa tulis.menulis adalah keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide,pikiran,gagasan,pengetahuan,Immu,dan pengalaman sebagai sebagai keterampilan yang produktif .menulis di pengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya,seperti aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yaitu aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosa kata diksi,keefektifan kalimat, penggunaan ejakan dan tanda baca ,pemahaman berbagai jenis paragraf dan pengembangan nya daya pikir dan kreatifitas banyak jenis pembelajaran menulis yang di anjurkan di sekolah khusus nya pada siswa

sekolah menengah pertama (smp) adalah salah satu nya adanya pembelajaran menulis narasi.paragraf narasi mempunyai tujuan menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang ada pada teks wawancara berusaha menceritakan alur cerita, setting ,serta konflik atau peristiwa atau kejadian.sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang di jalin dan di rangkaiakan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.selama selama ini berdasarkanhasil observasi,keterampilan siswa untuk menulis masih sangat terbatas,terlebih lagi untuk mendapat menulis narasi .begitu pula yang terjadi pada siswa kelas VII SMP negri 11 muara jambi ternyata memiliki kemampuan menulis yang belum maksimal .hal ini disebabkan karena beberapa paktor .berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa indonesia ,beliau menyebutkan bahwa selama ini kegiatan pembelajaran menulis kurang berjalan dengan baik dan lancar karena menemui berbagai hambatan .hal ini di sebabkan aktifitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan keterampilan berbahasa yang paling akhir di kuasai setelah kemampuan mendengarkan ,berbicara dan membaca ,sehinga memiliki keterampilan yang lebih tinggi .rata-rata siswa kesulitan dapat membedakan jenis-jenis paragraf.kadang-kadang siswa perlu di pacu dengan menggunakan teknik dan media yang menarik agar termotifasi untuk menulis .untuk guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa tertarik menulisdngan baik.untuk membantu mempercepat pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran menulis narasi,peneliti mencoba untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi yaitu penggunaan teks wawancara seperti kegiatan menulis yang di wujutkan dengan standar kompetensi (SK) “mengungkapkan berbagai informasi dan bentuk narasi”,adapun kompetensi dasar (KD) berbunyi mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tidak langsung” penggunaan teknik wawancara ini sebagai alternatif pembelajaran menulis narasi sehinga di harapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan di harapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis narasi.berdasarkan permasalahan di atas ini penelitian tentang kemampuan menulis narasi siswa berdasarkan teks wawancara dalam pembelajaran bahasa indonesia .penulis mengangap perlu di adakan penilitian untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMPN 11 muaro jambi dalam menulis narasi ekspositoris untuk mengekspresikan pendapat mereka Berangkat dari menulis yang baik maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kemampuan menulis narasi ekspositoris berdasarkan teks wawancara siswa VII SMP negeri 11 muaro jambi

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis narasi ekspositoris berdasarkan teks wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 11 muaro jambi

KAJIAN PUSTAKA

Menulis merupakan salah satu gaya belajar yang unik ,memerlukan strategi belajar menekankan kepada proses dan hasil .hal ini menunjukkan bahwa tidak secara merta memiliki tetapi melalui proses yang memerlukan waktu untuk menghasilkan sebuah karya.kegiatan menulis sering di lakukan tentunya mempunyai tujuan yang hendak di capai secara umum kegiatan menulis biasa di lakukan karena kesenangan ,untuk memberikan informasi.karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan se jelas-jelas nya kepada parapembaca suatu peristiwa dalam urutan dan kurun waktu tertentu.menurut keraf (2007:136),karangan narasi yaitu (1) menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan .(2) di rangkai dalam urutan waktu (3)berusaha menjawab pertanyaan yang terjadi?(4) ada konflik.berdasarkan tujuan narasi dapat di bedakan ke dalam dua jenis yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif.tulisan narasi biasanya mempunyai pola.pola sederhana berupa awal peristiwa ,tengah peristiwa,tengah peristiwa dan akhir peristiwa.unsur-unsur pembangun narasi menurut keraf (2007:86) (1). Tema (2).alur/plot (3) tokoh dan penokohan (4) latar/setting (5) sudut pandang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif “penelitian deskriptif dirancang memperoleh informasi tentang status gejala pada saat itu penelitian dilakukan “(ary,1982).selanjutnya nurboko dan achamadi (2001) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.sedang peneliti yang kuantitatif adalah untuk mendeskripsikan data yang dilakukan melalui perhitungan ,penjumlahan dan pemerolehan hasil yang berupa persentase sesuai dengan kriteria yang ditentukan .hal-hal yang perlu di paparkan dalam penelitian ini meliputi subjek

penelitian ,data dan sumber data.populasi di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 11 muaro jambi yang berjumlah 192 .dalam pengambilan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.dalam pengambilan sampel,jika populasi di bawah seratus, peneliti dapat mengambil semua sebagai sampel,namun jika populasinya di atasseratus maka peneliti dapat mengambil 10-20% atau25-50% dari jumlah populasi.validitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi menurut Nurgiyantoro (2007:96)"validitas atau kesahihan isi menunjuk pada pengertian apakah alat tes ini mempunyai kesajaran atau sesuai dengan tujuan deskripsi bahan pelajaran yang di ajarkan,maka dalam halini jika tes secara jelas di maksutkan mengukur tujuan-tujuan tertentu dan bersifat mewakili bahan yang di ajarkan,testersebut memiliki validitas isi.untuk melakukan skor reliabilitas keterampilan menulis narasi di gunakan metode antar penilai.dalam penerapan metode ini ,setiap pekerjaan peserta tes dinilai lebih dari seorang penilai.sekurang-kurang nya dua orang tiap penilai melakukan penilaian sendiri secaraterpisah atas dasar kreteria yang telah di tentukan sebelumnya.apabila skor skor yang di berikan oleh penilai itu di korelasikan ,maka hasilnya menunjukkan tingkat koefesien reabilitas hasil tes tersbut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pada bagianini disajikan hasil penelitian dan pembahasannya.hasil peneliti yang di maksut berupa kemampuan dan jenis ketepatan serta jenis kesalahan pada bagian pembahasan diuraikan kadar kemampuan dan jenis ketepatan siswa kelas VII SMP Negeri 11 muaro jambi

.

4.1 Hasil uji coba tes menulis narasi

:

Pada uji coba menulis narasi ekspositoris ,peneliti mengambil sampel dengan jumlah 25 siswa dari seluruh kelas VII SMP negeri 1 muaro jambi hal ini dilkukan agar uji coba ini berjalan dengan lancar dngan baik di karenakan kompentensi anak ungulyang setahap lebih baik mudah mengerti di banding kelas lainnya

Dari 25 siswa maka di dapat kan hasil sebagai berikut

1. tes menulis paragraf naratif berdasarkan teks wawancara sesuai arahan, maka di harapkan 75 % siswa menulis paragraf naratif .dari hasil perhitungan maka didapatkan sebanyak 23 siswa menulis paragraf dengan persentasenya adalah 92 %.dalam hal ini berarti standar 75 % telah di lewati dan menandakan bahwa hasil ui coba untuk menulis narasi berhasil dilaksanakan

2. tes menulis tiga paragraf naratif ekspositoris berdasarkan teks wawancara

3. poin kedua ini memiliki standar yang sama yaitu sekurang kurangnya 75% melaksanakan apa yang di inginkan peneliti dari hasil yang di dapat sebanyak 20 siswa menulis paragraf narasi ekspositoris berdasarkan teks wawancara minimal tiga paragraf sehingga di dapat kan lah persentasenya 80 %

4. waktu dalam menulis paragraf naratif

Poin terakhir adalah standar waktu yaitu 75 % siswa mampu menyelesaikan paragraf naratif ekspositoris berdasarkan teks wawancara dalam waktu 40 menit.

4.2 Hasil penelitian

Dalam kesesuaian pikiran dan tema pada narasi ekspositoris berdasarkan teks wawancara. dari 20 karangan ,ada tidak sesuai dengan tema ,di antara nya 6,7,9,10,12,15,18 pada tiap tiap kalimat dan menilai kesesuaian tema, setiap karangan di bilang tepat apabila sesuai dengan tema yang bersangkutan.

Dalam hal ketepatan posisi kalimat yang bersangkutan dengan posisi alur yang seharusnya pada narasi berdasarkan teks wawancara ,dari 20 karangan terdapat 13 karangan yang alurnya tepat dan berurutan ,diantaranya adalah 1,2,3,4,8,9,11,13,15,16,17,19, dan 20 setiap karangan di katakan runtut di lihat dari tiap-tiap kalimat yang mana setiap kalimat beruntutan dan tepat pada posisi yang seharusnya

Dalam hal kejelasan pelaku yang seharusnya ada pada narasi ekspositoris berdasarkan teks wawancara dari 20 karangan terdapat 10 karangan pelakunya jelas yaitu 2,3,5,6,10,11,12,13,17, dan 19 dalam menilai kejelasan

pelaku setiap karangan di katakan memiliki di lihat keberadaan dan fungsi pelaku tersebut dalam cerita.

Dalam hal kejelasan latar dalam menulis narasi ekspositoris berdasarkan teks wawancara ,dari 20 karangan terdapat 13 karangan yang memiliki kejelasan latar ,karangan yang memiliki kejelasan latar dilihat dari kesesuaian waktu dan tempatnya.

Dalam hal kejelasan sudut pandang pada narasi ekspositoris berdasarkan teks wawancara ,dari 20 karangan ,terdapat 16 karangan yang alurnya tepat dan berurutan.karangan yang tidak dapat yang tidak memiliki alurnya tepat dan berurutan adalah 1,8,10,dan 20

PEMBAHASAN

Dengan hasil kemampuan keterampilan menulis narasi ekspositoris berdasarkan berdasarkan teks wawancara dapat di ketahui bahwa rata-ratanya adalah adalah 80 atau dalam predikat bagus yang berarti siswa kelas VII SMPN 11 muaro jambi telah mampu menguasai pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaanya siswa sedikit mengalami kendala yaitu pada saat akan memulai .dalam hal ini guru di tuntut untuk memotivasi siswa nya dengan menjelaskan tentang karangannarasi terlebih dahulu

Selama pelaksanaan penelitian tidak di jumpai anak yang pasif ketika di minta menulis beberapa anak tadinya tidak semangat ketika di berikan arahan justru menanggapi dengan baik .hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan teks wawancara berpengaruh positif dan dapat di gunakan sebagai teknik pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris.

Namun ,dari 20 siswa, masih ditemukan 1 siswa dengan nilai di bawah 60 yang merupakan standar nilai ketidak mampuan ini lebih lebih kepadasiswa yang bisa mengembangkan kata- kata dalam penulisan sehingga slalu butuh bantuan guru untuk memberikan masukan.bagian tengah merupakan bagian yang menjelaskan secara panjang tentang peristiwa .di bagian ini,penulis memunculkan suatu konflik.kemudian ,konflik tersebut di arahkan menuju klimaks cerita.setelah konflik timbul dan mencapai klimaks,secara berangsur-angsur cerita akan mereda.bagian akhir konfliknya mulai menuju ke arah tertentu.

Akhir cerita yang mereda ini memiliki cara pengungkapan bermacam –macam ada bagian di ceritakan dengan anjang ,ada singkat ada pula yang berusaha mengantungkan cerita dengan mempersilahkan pembaca untuk membaca nya sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam membaca cepat yang telah di bicarakan pada bab VI sebelumnya ,dapat di simpulkan bahwa kemampuan menulis narasi ekspositoris berdasarkan teks wawancara siswa kelas VII SMP negeri 11 muaro jambitahun ajaran 2016/2017 berdasarkan teks wawancara berpridikat bagus.hal ini terbukti dengan di peroleh nya rata-rata nilai sebesar 80.dilihat pada tabel konveksi nilai ,nilai tersebut berada pada interval 70-85 interval nilai tersebut menurut kenvensi nilai nilai itu berkualitas bagus secara rinci nilai tersebut di peroleh dari unsur unsur pembangunan narasi ekspositoris yaitu kejelasan tema dengan nilai 82,5berpridikat bagus keruntutan aluralur dengan nilai 77,5 berpridikat bagus,kejelasan pelaku dengan nilai 75 berpridikat bagus dan kejelsan sudut pandang dengan nilai 85berpridikat bagus.

SARAN

Hendaknya para guru bahasa indonesia SMP khususnya SMP negeri 11 muaro jambi perlu meningkatkan pengajaran nya dalam menulis narasi ekspositoris dengan jalan di bimbing di bina sehingga di masa yang akan datang tetap memiliki kemampuan menulis narasi ekspositoris dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- akhadiah,dkk.2005..*pembinaan kemampuan menulis bahasa indonesia* . jakarta: Erlangga .
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* .Jakarta : PT Rineka cipta
- Ary .D,Jacobs,L,dan Razavieh A,tanpa tahun. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*.terjeman oleh arif gurehan 1982 Surabaya usaha nasional.

- Dwijawandono, MS. 2008. *Prosates bahasa jakarta : indeks* .
- Keraf, Gorys. 2007 . *argumentasi dan narasi*. jakarta : PT: Gramedia pustaka utama
- Iado, M.j., 1990. *Mastering english grammar and indioms* .penerbit: titik terang jakarta
- Margono , 2004. *metode penelitian pendidikan jakarta*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Meleong , lexy. 2004. *metode enelitian kuantitatif*. bandung: PT. Remaja rosdarkarya
- Nurboko, Cholid dan ahmadi abu, 1997 . *metodologi prlajaran aktif dan terpadu*. surabaya duta graha pustaka
- nurgiantoro, burhan . 2007. *penilaian dalam pengajar an bahasa dan sastra : PTFE*.
- oktaviani. 2010. *Kemampuan menulis paragraf ekspositif siswa kelas x sma negeri 10 kota jambi tahun pelajaran 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan: jambi ; fakultas keguruandan ilmu pendidikan unuversitas jambi
- semi, atar . 2007. *menulis efektif*. padang: Angkasa.
- Widodo, erna dan muktar, 2000. *Konstruksi kearah penelitian deskriptif*. Yogyakarta: Avyrouz